

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Laporan Tahunan Perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun yaitu dari tahun 2014-2017. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan data berdasarkan kriteria tertentu. Dari 42 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, hanya 22 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Sehingga total observasi yang diteliti selama 4 tahun penelitian berjumlah 87 sampel.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Ukuran komite audit yang diukur dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan penetapan jumlah komite audit hanya sebatas mengikuti aturan.
2. Kompetensi komite audit yang diukur dengan proporsi anggota komite audit yang memiliki keahlian dibidang akuntansi dan/atau keuangan

tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan belum terperinci persyaratan mengenai apa sajakah kriteria agar seseorang dinyatakan memiliki keahlian akuntansi/keuangan sehingga perusahaan memiliki definisi yang berbeda-beda.

3. Frekuensi rapat komite audit yang diukur dengan jumlah rapat yang dilakukan oleh komite audit dalam setahun berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketika frekuensi rapat meningkat, maka memperpendek waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Reputasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan reputasi auditor tidak hanya didasarkan pada nama besar KAP tetapi juga kualitas audit yang dihasilkan.
5. Reputasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor yang bereputasi juga memerlukan pemahaman terkait karakteristik industri yang diaudit agar lebih cepat menyelesaikan audit tepat waktu.
6. Reputasi auditor memperkuat pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menandakan bahwa dengan adanya reputasi auditor sebagai variabel

moderasi mampu meningkatkan pengaruh frekuensi rapat terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa semakin sering rapat yang dilakukan oleh komite audit dan diperkuat dengan auditor yang memiliki reputasi baik, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga semakin baik. Sedangkan, ukuran dan kompetensi komite audit tidak dapat memberikan bukti adanya pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi rapat komite audit memberikan pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini bermakna semakin sering komite audit melakukan rapat, maka jangka waktu pelaporan keuangan semakin singkat. Kemudian hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan agar perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat rapat oleh komite audit sehingga dapat memaksimalkan fungsi pengawasan terhadap pelaporan keuangan perusahaan. Akan tetapi, sejumlah perusahaan tidak dapat dijadikan sampel dikarenakan belum mengungkapkan informasi mengenai frekuensi rapat komite audit. Walaupun tidak diungkapkan namun bukan berarti komite audit tidak melakukan rapat berkala, dimungkinkan bahwa perusahaan menganggap pengungkapan tersebut belum diperlukan.

Padahal, hal tersebut penting dan menandakan bahwa pengendalian internal perusahaan terhadap penyusunan laporan keuangan sudah berjalan cukup baik.

2. Selain itu, hubungan reputasi auditor yang memperkuat pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap ketepatan waktu menandakan bahwa auditor yang bereputasi baik dalam hal ini yang memiliki rekan yang semakin banyak maka mampu membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan secara tepat waktu. Sehingga, perusahaan diharapkan mempertimbangkan penggunaan jasa auditor yang memiliki reputasi yang baik.
3. Selain itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan mencerminkan keefektifan regulasi, khususnya regulasi tentang penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, regulator dapat lebih memperhatikan terkait hal tersebut dikarenakan adanya kepercayaan pihak internal (manajemen) dan eksternal (investor dan masyarakat) yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruhnya pada model sebesar 49,59% sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor lainnya

seperti seperti dewan direksi dan dewan komisaris atau faktor diluar mekanisme tata kelola perusahaan agar semakin memperkaya hasil penelitian yang sudah ada.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan kriteria lain dalam mengukur variabel kompetensi komite audit seperti mempertimbangkan lamanya pengalaman masing-masing anggota yang memiliki keahlian dibidang akuntansi dan/atau keuangan agar memberikan hasil yang lebih heterogen dan dapat dijadikan perbandingan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan terbatas pada sektor barang konsumsi sehingga diharapkan penelitian yang akan datang dapat meneliti pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau berdasarkan indeks tertentu agar memperluas lingkup penelitian.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan memasukkan karakteristik investor di Indonesia yang berkaitan dengan tingkat kepedulian investor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.